

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini virus Covid-19 masih melanda seluruh negara di penjuru dunia. Virus Corona atau *COVID-19* merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Virus ini sangat berbahaya karena dapat menyerang siapa saja melalui penularan yang berasal dari manusia ke manusia. Kajian lembaga *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) menyatakan bahwa penyebaran virus Covid-19 terjadi melalui percikan (*droplet*). Yang dihasilkan ketika orang yang terinfeksi Covid-19 tersebut batuk, bersin, ataupun berbicara. Percikan cairan yang keluar melalui batuk atau bersin dari seseorang yang terinfeksi dapat menempel pada bagian wajah seseorang atau jatuh dipermukaan lain yang berada di sekitarnya, yang kemudian terhirup atau tersentuh seseorang tanpa disengaja orang tersebut menyentuh, mata, hidung, dan mulut sehingga virus tersebut masuk kedalam paru-paru yang menyebabkan sulit bernafas.

Potensi terinfeksi setiap orang, sangat dipengaruhi oleh tingkat imunitasnya. Seseorang rentan terinfeksi saat kondisi tubuh tidak sehat atau imunitasnya menurun. Efek dari virus Covid-19 ini akan lebih berbahaya atau bahkan fatal hingga menyebabkan kematian jika virus ini menyerang pada golongan lanjut usia (lansia), anak-anak, bayi, ibu hamil, ibu menyusui, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok dan yang lainnya. Karena cepatnya menular, virus ini juga beresiko tinggi dapat menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien Covid-19 dirumah sakit. Organisasi kesehatan dunia (WHO) secara resmi menyatakan penyakit yang disebabkan oleh virus Covid-19 sebagai pandemi global, setelah virus yang pertama kali diketahui berasal dari Wuhan China di akhir Desember 2019 lalu ini telah menyebar secara cepat ke lebih dari 100 negara didunia dalam waktu tiga bulan. Status pandemi yang telah ditetapkan membuat beberapa negara melakukan *lockdown* di berbagai sektor sehingga berakibat turunnya perekonomian yang membawa kerugian besar yang dirasakan oleh setiap negara.

Di Indonesia sendiri, kasus terkonfirmasi Covid-19 setiap harinya terus meningkat. Berdasarkan sumber resmi dari pemerintah melalui situs *website* covid19.co.id dengan tanggal update 24 agustus 2020 jumlah kasus atau orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 155.412 orang, sembuh 111.060 orang, dan meninggal 6.759 orang. Masih kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap virus ini mengakibatkan angka kematian semakin tinggi. Tidak hanya itu di sektor perekonomian juga mengalami penurunan khususnya di Desa Banjar Agung para petani dan buruh dan juga perindustrian di desa mengalami dampak penurunan ekonomi akibat Covid-19 ini.

Desa Banjar Agung adalah salah satu desa yang berada di provinsi Lampung Selatan. Desa ini dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Subhan A Latief. Desa ini terdiri dari empat dusun dengan luas wilayah sebesar 684 km dengan jumlah penduduk 2.720 jiwa. Desa ini memiliki potensi perekonomian hampir 70% petani dan pembuat makanan. Minimnya pengetahuan tentang teknologi membuat UMKM yang ada di desa ini kesulitan untuk menjual produknya, apalagi saat masa pandemi ini penjualan hasil produksi menurun, pasar-pasar juga tak seramai pada saat normal. Karena pemerintah sedang menerapkan sistem PSBB pada saat pandemi ini. Penedukasian tentang penggunaan teknologi sosial media di masa pandemi ini sangat membantu penjualan UMKM di desa. Oleh karena itu penulis membuat sebuah program penjualan secara online guna membantu penjualan hasil produksi UMKM tempe di Desa Banjar Agung. Selain minimnya pengetahuan tentang penggunaan teknologi masyarakat di Desa Banjar Agung sangat mremehkan bahaya Covid-19 ini. Oleh karena itu penulis membuat suatu program edukasi kepada masyarakat agar tetap mengikuti protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

1.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari PKPM ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memasarkan produk UMKM secara online?
2. Bagaimana cara mengedukasi dan pencegahan Covid-19 di Desa Banjar Agung?

1.1 Tujuan PKPM

1.1.1 Tujuan Umum

- a. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- b. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademik IIB Darmajaya dalam percepatan pencegahan penularan covid di masa pandemi.
- c. Membantu penjualan UMKM di masa pandemi.

1.1.2 Tujuan Khusus

- a. Membantu penjualan UMKM tempe dan mengeduksi penggunaan sosial media sebagai sarana penjualan di masa pandemi
- b. Meningkatkan kedisiplinan masyarakat tentang protokol Covid-19
- c. Meningkatkan pemahaman bahaya Covid-19

1.2 Manfaat PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, kampus IIB Darmajaya, dan Mahasiswa. Dengan uraian sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya Covid-19
- b. Memperoleh bantuan (APD) berupa masker dan handsanitizer
- c. Memperoleh bantuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh desa
- d. Membantu memasarkan produk UMKM secara online
- e. Membantu UMKM dan mengajarkan menggunakan sosial media berupa instagram dan platform lainnya dalam memasarkan barang

- f. Membantu pengenalan Desa Banjar Agung dan potensi desa melalui sosial media
- g. Terciptanya perilaku bersih dan mentaati protokol dari pemerintah

1.2.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Mendapat apresiasi dari masyarakat Desa Banjar Agung terhadap pedulinya Mahasiswa IIB Darmajaya tentang perekonomian di Desa Banjar Agung
- b. Menarik minat masyarakat kepada Kampus IIB Darmajaya atas kepeduliannya terhadap masyarakat di masa pandemi Covid-19
- c. Memperoleh umpan balik sebagai hasil atas tujuan kegiatan PKPM yang telah dilakukan Mahasiswa dengan membantu pemasaran UMKM di Desa Banjar Agung

1.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19
- b. Menambah kemampuan Mahasiswa terhadap masyarakat
- c. Melatih kecakapan mahasiswa dalam berbicara serta berkoordinasi dalam suatu kegiatan
- d. Menambah kemampuan mahasiswa dalam memasarkan produk
- e. Sebagai wujud pengabdian Mahasiswa terhadap Masyarakat

1.3 Mitra Yang Terlibat

Dalam melaksanakan kegiatan dan program PKPM, penulis berkerja sama dengan beberapa pihak diantaranya yaitu :

1. Bapak Camat Kecamatan Jati Agung
2. Pj. Kepala Desa Banjar Agung
3. Kepala Dusun 1 Desa Banjar Agung
4. Pak RT Desa Banjar Agung
5. Masyarakat Desa Banjar Agung

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Adapun program kerja yang telah dilakukan yaitu :

- a. Pembuatan akun Instagram
- b. Pembuatan tempat cuci tangan
- c. Berkunjung ke UMKM tahu
- d. Berkunjung ke UMKM mie
- e. Berkunjung ke UMKM opak
- f. Berkunjung ke UMKM tempe
- g. Pembagian masker handsanitizer & sembako
- h. Gotong royong menyambut HUT RI ke 75
- i. Kegiatan dibalai desa
- j. Membantu memasarkan produk UMKM tempe

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2.1 waktu kegiatan PKPM 2020

Tanggal & Hari	Jam	Kegiatan
SENIN , 20 JULI 2020	08.00-12.00	1. Laporan meminta izin PKPM ke KADES desa Banjar Agung 2. Perkenalan lingkungan desa
SLASA , 21 JULI 2020	08.00-16.00	1. Melakukan kegiatan di balai desa
RABU , 22 JULI 2020	08.00-12.00 13.00-16.00	1. Melakukan kegiatan dibalai desa 2. Melakukan kunjungan ke UMKM TAHU
KAMIS , 23 JULI 2020	08.00-12.00 13.00-16.00	1. Terjun langsung ke UMKM TAHU dan melakukan proses produksi 2. Melakukan kegiatan di balai desa

Minggu ke-2

Tanggal & Hari	Jam	Kegiatan
SENIN , 27 JULI 2020	08.00-12.00	1. Melakukan kunjungan ke UMKM mie dan terjun langsung dalam proses produksi 2. Melakukan kegiatan di balai desa
SLASA , 28 JULI 2020	08.00-12.00 13.00-16.00	1. Melakukan kunjungan ke UMKM opak dan terjun langsung dalam proses produksi 2. Melakukan kegiatan di balai desa
RABU , 29	08.00-12.00	1. Melakukan kegiatan dibalai desa

JULI 2020	13.00-16.00	2. Mengikuti rapat yang di adakan oleh staf balai desa
------------------	--------------------	---

Minggu ke-3

Tanggal & Hari	Jam	Kegiatan
SENIN , 3 AGUSTUS 2020	08.00-12.00 13.00-16.00	1. Melakukan pembelian barang untuk menyediakan APD bagi masyarakat desa 2. Melakukan pendataan tempat untuk penyediaan APD di desa Banjar Agung
RABU , 5 AGUSTUS 2020	08.00-16.00	1. Melakukan pembelian sembako 2. Berkunjung ke UMKM tempe dan mengikuti proses produksi.

Minggu ke-4

Tanggal & hari	Jam	Kegiatan
SENIN , 10 AGUSTUS 2020	08.00-s.d selesai	1. Membantu warga memasang bendera 2. Membantu warga menghias jalan untuk merayakan HUT RI KE-75
SELASA , 11 AGUSTUS 2020	08.00- s.d selesai	1. Melakukan kegiatan di balai desa
RABU , 12 AGUSTUS 2020	08.00-12.00 13.00-16.00	1. Melakukan kegiatan di balai desa 2. Membagian tempat cuci tangan (rumah pak RT , masjid dan posyandu)
KAMIS , 13 AGUSTUS	09.30-12.00 13.00-19.30	1. Melakukan kegiatan dibalai desa 2. Membantu warga menghias gapura

2020		dan jalan 3. Rapat untuk kegiatan 17 Agustus
JUMAT , 14 AGUSTUS 2020	08.00-11.30	1. Melakukan kegiatan di balai desa 2. Membagikan sembako dan masker
SABTU , 15 AGUSTUS 2020	08.00-12.00	1. Melakukan kegiatan di balai desa

2.3 Hasil dan Dokumentasi

2.3.1 Pembuatan akun Instagram sebagai media untuk penjualan online UMKM tempe



Gambar 2.4.1 Akun Media Sosial Instagram

Wabah Covid-19 memberikan dampak penurunan penjualan bagi panrik tempe yang ada di Desa Banjar Agung. Oleh sebab itu penulis membuat akun sosial media untuk membantu memasarkan produk tempe tersebut.

2.3.2 Membuat tempat cuci tangan



Gambar 2.3.2 Membuat Tempat Cuci Tangan

Dimasa pandemi Covid-19 ini penulis menyediakan sarana tempat cuci tangan agar warga tetap berperilaku bersih dan mentaati protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2.3.3 Kegiatan ke UMKM tahu



Gambar 2.3.3 Kegiatan Ke UMKM Tahu

Penulis juga berkunjung ke UMKM tahu untuk mngetahui proses pembuatannya. Tahu ini biasanya dijual di pasar sekitaran desa

2.3.4 Kegiatan Ke UMKM Mie



Gambar 2.3.4 Kegiatan Ke UMKM Mie

Penulis berkunjung ke UMKM mie untuk mengetahui proses pembuatan mie cepet. Mie cepet biasanya dijual di pasar sekitar Desa

2.3.5 Kegiatan Ke UMKM Opak



Gambar 2.3.5 Kegiatan Ke UMKM Opak

Penulis mengunjungi UMKM opak untuk melihat proses pembuatan opak. Opak-opak ini dijual di sekitaran desa saja.

2.3.6 Kegiatan Ke UMKM Tempe



Gambar 2.3.6 Kegiatan Ke UMKM Tempe

Penulis melakukan Kunjungan ke UMKM tempe untuk mengetahui proses produksinya. Dan membantu memasarkan hasil produksi lewat sosial media Instagram. Penulis memasarkannya menggunakan snapram di instagram

2.3.7 Pembagian Masker Dan Sembako



Gambar 2.3.7 Pembagian Masker Dan Sembako

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini penulis membagikan masker dan sembako kepada warga yang membutuhkan. Taklupa peulis mengedukasi warga agar tetap mentaati protokol demi mencegah menyebarnya virus Corona.

2.3.8 Kegiatan Gotong Royong Menyambut Hari Kemerdekaan



Gambar 2.3.8 Kegiatan Gotong Royong Menyambut HUT RI

Dalam rangka menyambut hari kemerdekaan penulis beserta teman-teman dan warga bergotong royong menghias jalan dan gapura untuk menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia

2.3.9 Kegiatan Di Balai Desa



Gambar 2.3.9 Kegiatan Di Balai Desa

Penulis dan teman-teman yang lainnya melakukan kegiatan di balai desamembantu para staff di balai, dan mengikuti rapat dan sejumlah agendalainnya

2.4.0 Membantu Pemasaran UMKM Tempe



Gambar 2.4.0 Membantu Penjualan UMKM Tempe

Penulis membantu penjualan UMKM tempe lewat sosial media. Dan ada juga menggunakan sistem COD. Karna pembeli berasal dari luar Desa jadi penulis menggunakan sistem COD. Pembeli memesan produk lewat sosial media lalu akan di antarkan langsung ke pembeli melalui sistem COD.

2.4 Dampak Kegiatan

Setelah dilakukannya berbagai kegiatan yang meliputi penjualan produk UMKM tempe secara online dengan menggunakan platform instagram. Serta mengedukasikan mengenai perilaku hidup sehat dan memberi tau untuk selalu mengikuti protokol Covid-19, masyarakat kita memiliki informasi tentang bahaya, pencegahan serta mengenai hal hal penting lainnya mengenai Covid-19. Penulis juga mengajarkan bagaimana cara menjual produk secara online kepada pengusaha UMKM tempe di desa. Dengan itu pengusaha UMKM tempe akan lebih luas untuk menjangkau pasar dan memasarkan produknya.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian program kerja yang telah dilakukan oleh penulis, di Desa Banjar Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1 Proses penjualan online UMKM tempe berjalan dengan baik serta pengusaha UMKM di desa mengenal aplikasi sosial media untuk memasarkan atau mengiklankan produknya di platform internet.

2 Terlaksananya perilaku hidup sehat di lingkungan sekitar

3 Terciptanya lingkungan bersih dikarenakan dibudayakan kegiatan gotong royong

4 terselesaikan tugas-tugas pembuatan surat yang ada di balai Desa Banjar Agung

5 Menambahnya pengetahuan pengusaha UMKM di disektor pemasaran menggunakan internet.

6 Penedukasian tentang bahaya dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat Desa Banjar Agung

3.2 SARAN

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis berikan sebagai berikut

a Untuk Masyarakat Desa Banjar Agung

Di masa pandemi saat ini, diharapkan dapat terus meningkatkan atas kepedeluan dan keselamatan bersama melalui menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari

b Untuk UMKM Tempe

Dimasa pandemi ini hasil penjualan akan mengalami penurunan . Oleh karna itu penulis menyarankan untuk menjangkau pasar lebih luas menggunakan sosial media yang ada di internet. Dengan itu penjualan tidak hanya di satu pasar saja. Jangkauan di luar pasar bahkan diluar Desapun dapat dijalankan melalui media online

c Untuk Instituti

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini, disarankan untuk pihak-pihak pelaksana agar lebih matang lagi dalam merancang pelaksanaan kegiatan ini. Terutama dalam ha perizinan yang dilakukan mahasiswa dan penyediaan lokasi PKPM yang perlu di perhatikan denga ikut berkoordinasi dalam membantu pelaksanaan PKPM ini.

3.3 Rekomendasi

Untuk Masyarakat Desa Banjar Agung

- a Saling berkerja sama dan bergotong royong untuk membangun desalebih baik lagi dan menjaga desanya
- b. Lebih semangat lagi dalam mendorong dan membantu kegiatan yang dilakukan mahasiswa agar menjadi leih kreatif dalam membangun desa.

Untuk UMKM Tempe

- a Lebih terbuka dan menerima tentang kemajuan teknologi perdagangan melalui internet dan sosial media.

Untuk Instituti

- a PKPM sebgai program yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa IIB Darmajaya, maka pihak penyelenggara diharapkan lebih mematangkan lagi peatihan dalam setiap program yang akan dilakukan oleh mahasiswanya.
- b Dalam perizinan kegiatan PKPM yang dilakukan mahasiswa, diharapkan adanya pendampingan secara online yang dilakukan dengan mitra yang terlibat.

Untuk Mahasiswa

- a Mahasiswa dapat membangun kerjasama yang baik kepada masyarakat disekitarnya
- b Setiap mahasiswa dapat memanajemen waktu dengan sebaik-baiknya di setiap kegiatan agar berjalan dengan tepat waktu dan lancar.
- C Mahasiswa dapat meningkatkan skill pemasarannya dengan cara membantu memasarkan produk dari UMKM.